

## Kerugian ekonomi akibat kemacetan lalu lintas di Ibukota =

Ayu Mirna Mirlanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306457&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Kemacetan merupakan masalah pelik yang terjadi di kota Jakarta. Kemacetan telah menimbulkan dampak buruk yang menyangkut pada segi ekonomi, khususnya kerugian ekonomi berupa pemborosan bahan bakar minyak (BBM), kerugian produktivitas waktu, dan kerugian distribusi barang. Kerugian ekonomi yang diakibatkan bisa mencapai angka triliunan rupiah per tahunnya. Segala kebijakan sudah dikeluarkan pemerintah tidak membuahkan hasil yang berarti. Kerjasama pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga tidak terlaksana mulus. Maka kerugian akibat kemacetan pun terus meningkat.

Penghimpunan bahan laporan ini sebagian besar dilakukan dengan metode Computer Assisted Reporting (CAR), yang mulai populer dipergunakan dalam jurnalistik sejak akhir 1980-an. Sedangkan data lainnya didapatkan dengan cara wawancara, serta observasi ke lokasi kemacetan. Sifat laporan ini adalah interpretative reporting, dan disajikan dalam satu paket laporan mendalam yang terbagi dalam empat judul artikel.

#### **Abstract**

Traffic Jam is a constant and ever present problem in Jakarta. It has caused very bad effects regarding to the economic aspect, especially that of the fuel consumption, time productivity, and goods distributions. The economic loss that it causes may reach up to trillions of rupiahs annually. Many policies and regulations has been issued by the government, but in practice there has been a lack of synergy and co-operation between the government and the Jakarta city authorities. Therefore, the economic loss and amount of traffic jams keep on rising by time.

This in-depth report uses Computer Assisted Reporting (CAR) to collect data, which began to be used in journalism since the late 1980s. While other data obtained by interview and direct observation on the traffic jam area. The nature of this report is interpretative, and is presented in a in-depth report package that is divided into four article.